



PENGARUH TEKNIK SQ4R (SURVEY, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DAN TEKNIK SKEMA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SD NEGERI KELAS III DI KECAMATAN KARANGANYAR DEMAK

Sulikhah[□], Slamet Utomo, Santoso
Email: sulikhahsdwonoketinga@gmail.com

Prodi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muria Kudus, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima 2 Mei 2020
 Disetujui 19 Mei 2020
 Dipublikasikan 25 Mei 2020

Keywords

question survey
 technique read reflect
 recite review (sq4r)
 technique, scheme
 technique,
 comprehension
 reading skills

Kata Kunci

teknik survey
 question read reflect
 recite review (sq4r),
 teknik skema,
 kemampuan
 membaca
 pemahaman.

Abstract

The purpose of this study to determine the effect of Question Survey Technique Read Reflect Recite Review (SQ4R) Technique and Scheme Technique to improving comprehension reading skills of Indonesian language Lesson. The research is Quasy Experiment with the design of Non Equivalent Control Group Design. This research instrument used a questionnaire. The data analysis technique used paired t test and Mann Whitney test. The results of the study get a score before the SQ4R action is 32.5% with the category of incomplete and 67.5% of the category of completion. Posttest stage gets a score of 87.92% with a good category (complete). In the Schema action get a score before the action 37.5% in the incomplete category and 62.5% in the complete category. In the posttest stage get a score of 80.75% with a good category (complete). The results of the Paired Samples T Test for SQ4R measures p value 0.004 and in the scheme (p 0.001) so that it shows the influence of Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) and Scheme techniques for increasing reading comprehension skills in Indonesian subjects. Mann Whitney analysis results obtained p 0,000, which shows the differences in the influence of Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) Techniques and Scheme Techniques on improving reading comprehension skills in Indonesian subjects.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dan Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*. Teknik Hasil penelitian mendapatkan skor sebelum tindakan SQ4R adalah 32,5% dengan kategori belum tuntas dan 67,5% kategori tuntas. Tahap posttest mendapatkan skor 87,92% dengan kategori baik (tuntas). Pada tindakan Skema mendapatkan skor sebelum tindakan 37,5% dalam kategori belum tuntas dan 62,5% kategori tuntas. Pada tahap posttest mendapatkan skor 80,75% dengan kategori baik (tuntas). Hasil uji Paired Samples T Test untuk tindakan SQ4R mendapatkan nilai p 0,004 dan pada skema (p 0,001) sehingga menunjukkan adanya pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dan Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil analisa *Mann Whitney* didapatkan p 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dan Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia.



PENDAHULUAN

Membaca sebagai sebuah jendela dunia, yang mana melalui jendela tersebut membuat seseorang dapat melihat serta mengetahui sesuatu yang terjadi, baik yang telah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi. Membaca memberikan banyak manfaat sehingga setiap siswa diwajibkan mampu melakukan kegiatan membaca dengan baik. Membaca pada siswa harus sebagai sebuah kebutuhan. Sekolah dasar harus membekali para siswa dengan kemampuan membaca yang baik, serta keterampilan dasar yang baik, diantaranya kemampuan dan keterampilan berbahasa sehingga siswa mampu meningkatkan pengetahuan mereka, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan di masa mendatang (Zulela, 2013:2).

Keterampilan berbahasa harus dilatih sejak dini, yaitu melalui belajar mendengarkan bahasa, kemudian berlatih berbicara, selanjutnya berlatih membaca dan menulis. Proses belajar yang efektif dilakukan melalui kegiatan membaca (Tarigan, 2012:1). Reading is the heart of education yang berarti membaca merupakan jantung dari sebuah pendidikan. Orang yang sering membaca, maka pendidikannya akan lebih maju dan memiliki wawasan yang semakin luas (Dalman, 2014:5). Membaca pemahaman menjadi kunci dari keberhasilan pembelajaran siswa.

Membaca pemahaman (reading for understand) merupakan jenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan (literary standards), resensi kritis (critical review), dan pola fiksi (pattern of fiction) (Dalman, 2014:69).

Membaca pemahaman sebagai sebuah keterampilan membaca yang berada pada urutan yang tinggi. Kegiatan dalam membaca pemahaman dituntut para pembaca dapat memahami isi bacaan. Setelah membaca, siswa harus mampu menyampaikan hasil pemahaman mereka dengan cara membuat rangkuman isi bacaan menggunakan bahasa sendiri kemudian menyampaikan secara lisan dan tertulis. Membaca pemahaman perlu dibiasakan sejak dini, yaitu sejak anak mulai mengenal huruf. Belajar membaca saat usia dini cenderung lebih mudah dibandingkan belajar pada usia tua.

Membaca pemahaman harus dapat dijadikan sebagai sebuah kebutuhan dan menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi semua siswa. Membaca harus dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Siswa harus mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini memerlukan ketekunan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca pemahaman dapat tercapai dengan baik. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) memerlukan pemahaman siswa yang baik dengan cara menentukan tema bacaan, kalimat utama dalam bacaan, membaca sebuah grafik, alur bacaan, setting dan lain sebagainya. Untuk menjawab hal itu perlu kemampuan membaca pemahaman yang baik. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang baik, siswa akan kesulitan untuk menjawab soal. Peran penting membaca pemahaman disini untuk menentukan jawaban yang benar dalam menjawab soal.

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Kecamatan Karanganyar yaitu di SD Negeri Undaan Kidul I kelas III selama ini dilakukan dengan metode ceramah,



yaitu sebuah pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher center), sehingga keterlibatan siswa kurang optimal. Indikator ini terlihat saat guru menerangkan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan saja dan tidak banyak melakukan aktivitas yang melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Cangkring B kelas III juga menggunakan metode ceramah, yang kurang melibatkan keaktifan siswa. Cara ini akan menyebabkan suasana pembelajaran yang stagnan dan menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Proses pembelajaran dengan metode ceramah, siswa kurang merespon terhadap pertanyaan guru sehingga siswa kurang memahami materi Akibatnya pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas III belum mencapai hasil yang memuaskan. Hasil ulangan harian dan ulangan umum terlihat masih banyak siswa dengan nilai sebatas pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Hasil belajar siswa masih jauh dari harapan karena baru 70% siswa yang mencapai KKM, atau dengan kata lain masih terdapat 30% siswa yang belum tuntas mencapai target nilai. Hasil wawancara didapatkan sebagian siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi dasar membaca pemahaman belum mencapai hasil yang diharapkan, yaitu kurang mampu untuk mencari dan menentukan tema bacaan, kalimat utama, kemampuan membaca grafik, alur bacaan dan lain sebagainya.

Pencapaian pemahaman membaca diperlukan suatu teknik pembelajaran khusus sehingga pemahaman membaca dapat meningkat sesuai harapan. Teknik SQ4R merupakan sebuah pengembangan

dari teknik SQ3R dengan menambahkan unsur reflect, yaitu memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks yang lebih aktual dan relevan (Shoimin, 2014:190). Teknik ini dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dibacanya. Teknik SQ4R terdiri atas enam tahap, yaitu Survey (penelaahan atau pendahuluan), question (bertanya), read (membaca), reflect (memberikan contoh), recite (menceritakan kembali) dan review (meninjau kembali). Keenam tahap ini mempunyai manfaat yang saling mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Penggunaan teknik pembelajaran SQ4R dapat diaplikasikan menggunakan media yang sesuai untuk mendukung dan memudahkan siswa dalam kegiatan membaca pemahaman. Salah satu media yang cocok adalah Graphic Organizer berupa storytelling organizers. Media storytelling organizers menggunakan sebuah peta cerita bergambar yang dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita (USAID, 2014:620). Penelitian yang dilakukan oleh Yuhanna (2014) membuktikan bahwa penggunaan metode SQ4R mampu meningkatkan hasil membaca siswa. Hal ini juga didukung penelitian Muhsin (2011) yang membuktikan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode PQ4R sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Metode lain yang efektif adalah metode skema, sebagaimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saiful (2018) membuktikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa melalui penggunaan teknik skema. Hal ini juga didukung dari penelitian Ikhwana (2017)



yang juga membuktikan bahwa dengan penerapan Teknik Skema dalam pembelajaran membaca pemahaman kemampuan guru meningkat, siswa lebih aktif, dan hasil belajar siswa lebih meningkat. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skema merupakan salah satu upaya tepat karena dengan teknik skema siswa harus menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam buku teks. Penelitian Gamung (2017) juga membuktikan bahwa penggunaan metode skema mampu meningkatkan pembelajaran membaca.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Teknik Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R) dan skema mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak.

KAJIAN TEORI

Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kemampuan yang lebih kompleks. Membaca bukan sekedar kegiatan melihat lambang yang tertulis semata namun lambang itu dapat menjadi lebih bermakna untuk segera dipahami oleh pembaca. Para ahli berpendapat bahwa membaca merupakan suatu yang kompleks dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melibatkan aktivitas visual, tetapi juga proses psikolinguistik, berpikir dan meta kognitif. Proses visual membaca sebagai proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses berpikir, membaca melibatkan

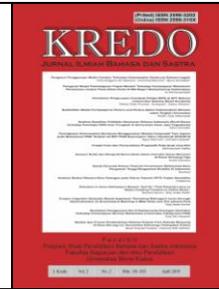
aktivitas mengenal kata, memahami literal dan pemahaman kreatif. Dalam pernyataan lain dijelaskan bahwa *“Reading is such a complicated process that researchers have found it impossible to identify its overall features”* (Tarigan, 2014:2).

Menurut Slamet (2014:25), kegiatan membaca mendatangkan berbagai manfaat, antara lain:

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
2. Memperoleh pengetahuan umum dan informasi tertentu yang bermanfaat.
3. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
5. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
6. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai.
7. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
8. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan memperlambatkan setiap eksistensi dan lain-lain.

Teknik SQ4R

Teknik SQ4R merupakan sebuah pengembangan dari teknik SQ3R, yaitu menambahkan *reflect*, sebagai aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang lebih relevan. SQ4R sebagai strategi pemahaman untuk membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang



dibaca. SQ4R membantu siswa untuk lebih memahami isi bacaan materi pelajaran. Teknik ini mengharuskan siswa untuk lebih aktif berpikir dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mereview pemahaman siswa terhadap bacaan tersebut (Huda 2014:245).

Metode SQ4R merupakan metode yang dikembangkan agar membaca lebih mudah dan efektif. Langkah-langkah penerapan metode SQ4R dalam kegiatan pembelajaran adalah :

1. Kegiatan yang diawali dengan “S” yang berarti *Survey* (Memeriksa).

Dalam tahap ini, pembaca mulai meneliti, meninjau, menjajaki dengan sepiantas sekilas untuk menemukan judul bab, sub bab, dan keterangan gambar agar pembaca mengenal terhadap materi bacaan yang akan dibaca secara detail dan sesuai dengan kebutuhan. Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untuk memfokuskan perhatian saat membaca. Peninjauan untuk satu bab memerlukan waktu lima sampai sepuluh menit.

2. Langkah kedua adalah “Q” yang berarti *Question* (bertanya).

Peserta didik mengembangkan beberapa pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu mencakup 5W1H (*what, who, where, when, why, and how*) yaitu apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Pertanyaan tersebut dikembangkan kearah pembentukan pengetahuan deklaratif yang struktural, dan pengetahuan yang prosedural.

3. Langkah selanjutnya siswa akan membaca atau “R” yang berarti *read*

Siswa membaca secara rinci dari bahan bacaan yang dipelajarinya. Pada tahap ini peserta didik diarahkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskannya.

4. Peserta didik harus melakukan refleksi atau “R” berarti *reflect*.

Selama membaca siswa tidak hanya mengingat atau menghafal, siswa harus berdialog dengan materi yang sedang dibacanya.

5. R (*Recite* atau *Recall*)

Pada kegiatan siswa berusaha untuk memperkokoh perolehan dari apa yang sedang dibacanya. Apa yang telah diperoleh dihubungkan dengan informasi yang didapatkan sebelumnya dan siswa bersiap diri untuk pembacaan lebih lanjut. Pada kesempatan ini siswa juga dapat membuat catatan seperlunya. Jika masih mengalami kesulitan, ulangi membaca bab itu sekali lagi. Sekalipun bahan itu mudah dimengerti, tahap mengutarakan kembali hal-hal yang penting itu jangan dilewatkan agar tidak mudah dilupakan. Pada tahap ini disediakan waktu setengah dari waktu untuk membaca. Hal ini bukan berarti pemborosan waktu, melainkan sangat penting pada tahap ini.

6. R (*Review*)

Review atau mengulangi merupakan kegiatan untuk melihat kembali keseluruhan isi buku. Kegiatan ini bertujuan untuk menelusuri kembali judul dan subjudul atau bagian terpenting lainnya dengan menemukan tema penting yang perlu diingat kembali. Tahap ini selain membantu daya



ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang barangkali dilewatkan pada tahap sebelumnya. Pada langkah ini siswa berusaha untuk memperoleh penguasaan bulat dan menyeluruh dari materi bacaan.

7. *Skimming*

Skimming sebagai tindakan mengambil intisari dari suatu kegiatan membaca. *Skimming* sebagai cara membaca untuk mendapatkan ide pokok, yang dalam hal ini tidak selalu diawal paragraf, karena kadang ada di tengah, ataupun di akhir. Pada kegiatan *skimming* siswa dapat melompati bagian yang tidak terlalu dibutuhkan, sehingga siswa hanya memusatkan pada perhatian dan cepat untuk menguasai ide pokoknya. Kegiatan *skimming* ini sering dilakukan meskipun tanpa disadari. Kegiatan itu untuk mengetahui apakah materi bacaan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam memahami isi bacaan.

8. *Scanning*

Scanning merupakan sebuah metode membaca untuk mendapatkan informasi tanpa membaca yang lainnya. Langsung pada masalah yang dicari, yaitu fakta khusus dan informasi tertentu. *Skanning* sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti contoh mencari: nomor telepon, entri pada indeks, arti kata pada kamus, angka statistik, acara TV, dan daftar perjalanan. Gerakan mata dalam *skanning* tidak jauh berbeda dengan *skimming*.

Penilaian dalam proses penelitian dapat dilakukan dengan cara observasi, yakni saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan. Adapun aspek yang dinilai dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan metode SQ4R adalah sebagai berikut:

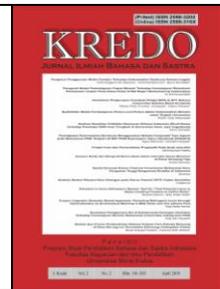
1. Mampu menentukan ide pokok atau pikiran pokok di setiap paragraf bacaan.
2. Mampu menuliskan kembali isi bacaan yang dibacanya sesuai pemahaman mereka.
3. Mampu menceritakan kembali isi bacaan berdasarkan pemahaman dan pengalamannya sendiri.
4. Mampu menjawab soal-soal terkait isi bacaan.

TEKNIK SKEMA

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata 'skema' merupakan padanan dari *ske-ma /skéma/* yang berarti bagan; rangka; kerangka (rancangan) atau garis besar; denah. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik skema merupakan salah satu upaya tepat karena dengan teknik skema siswa harus menghubungkan pengalamannya dengan pengalaman yang ada dalam kelas. Jadi dengan beberapa pemahaman yang dimiliki siswa dapat membantu siswa untuk memahami isi yang ada dalam teks bacaan.

Menurut Sujana (2010:12) langkah pembelajaran menggunakan teknik skema adalah:

1. Bersikap positif terhadap apa yang diketahui murid.
Langkah ini dengan cara menjadikan apa yang telah diketahui murid itu sebagai batu loncatan dalam usaha



- menolong mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan.
2. Menggunakan analogi perbandingan bahkan kalau perlu perbandingan metaforis untuk menjembatani apa yang telah mereka ketahui dengan hal-hal baru atau asing.
 3. Memberikan contoh sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang baru itu.
 4. Metaforis untuk menjembatani apa yang telah mereka ketahui dengan hal-hal baru atau asing.
 5. Memberikan contoh sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang baru itu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan desain *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri di Karanganyar Demak. Teknik sampling dengan *purposive sampling*. Besar sampel sebanyak 40 responden di SDN Undaan Kidul I dan 40 responden di SDN Cangkring B. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik Analisa data menggunakan uji *paired t Test* dan *Mann Whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Variabel	f	%
Usia		
8 Tahun	14	17.5
9 Tahun	66	82.5
Jenis Kelamin		
Perempuan	48	60.0
Laki-laki	32	40.0

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden kelas III di tahun pelajaran 2019/2020

yang berusia 9 tahun sebanyak 66 responden (82.5%) dan responden kelas III yang berusia 8 tahun sebanyak 14 responden (17.5%). Berdasarkan jenis kelamin didapatkan paling banyak perempuan sebanyak 48 responden (60%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden (40%).

Daerah Binaan (Dabin) II

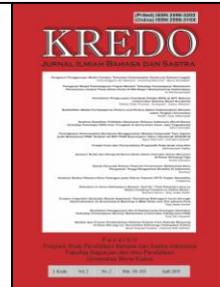
SD Negeri Undaan Kidul 1 dan SD Negeri Cangkring B berada di Dabin 2 Gugus Garuda yang berada di wilayah Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Kedua Sekolah tersebut mempunyai kelas III paralel atau disebut juga mempunyai 2 (rombel) rombongan belajar, yaitu kelas III A dan kelas III B.

SD Negeri Undaan Kidul 1 dan SD Negeri Cangkring B masing-masing juga mempunyai guru dengan lulusan sarjana PGSD. Di SD Negeri Undaan Kidul I berjumlah sebanyak 7 guru kelas dan SD Negeri Cangkring B mempunyai sebanyak 10 guru kelas. Guru dalam memberikan materi pelajaran mengikuti kurikulum 13. Guru kelas III yang berada di SD Negeri Undaan Kidul 1 sudah CPNS dan PNS (tersertifikasi), sedangkan guru yang berada di SD Negeri Cangkring B masih wiyata.

Distribusi Pretest Teknik SQ4R

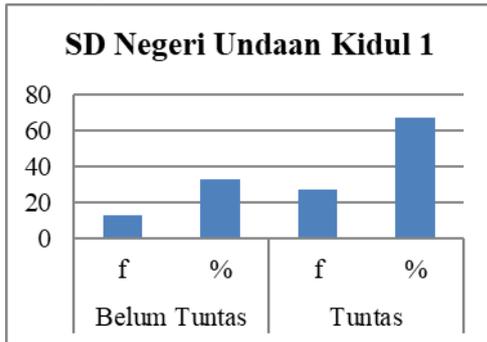
N	Belum Tuntas		Tuntas		Keterangan
	F	%	f	%	
40	13	32,5	27	67,5	SD Negeri Undaan Kidul 1

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Undaan Kidul 1 kepada 40 siswa kelas III dengan bacaan “Petani yang Baik Hati”. Tindakan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan nilai KKM 70. Sebelum tindakan teknik SQ4R didapatkan kemampuan membaca



pemahaman siswa kelas III sebanyak 13 responden (32,5%) dengan kategori belum tuntas dan sebanyak 27 responden (67.5%) kategori tuntas.

Hasil penelitian tersebut juga dijelaskan dengan grafik batang sebagai berikut;

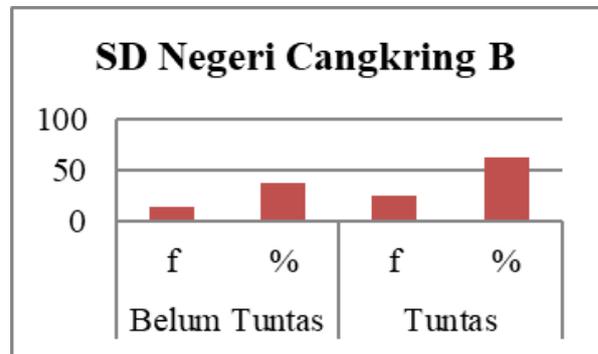


Distribusi *Pretest* Teknik Skema

N	Belum Tuntas		Tuntas		Keterangan
	f	%	f	%	
40	15	37,5	25	62,5	SD Negeri Cangkring B

Berdasarkan hasil penelitian kepada 40 siswa kelas III di SD Negeri Cangkring B dengan bacaan “Petani Yang Baik Hati”. Tindakan ini disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan nilai KKM 70. Sebelum tindakan Skema didapatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sebanyak 15 responden (37,5%) dengan kategori belum tuntas dan sebanyak 25 responden (62.5%) kategori tuntas.

Hasil penelitian ini dijelaskan sebagaimana grafik batang sebagai berikut;

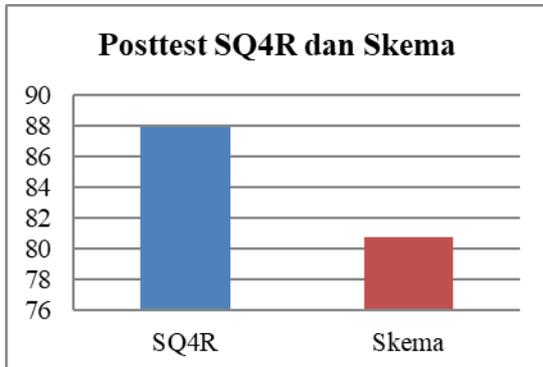


Diskripsi *Posttest*

Tindakan	Posttest		Skor	Keterangan
	f	%		
SQ4R	40	100,0	87,92	SD Negeri Undaan Kidul I
Skema	40	100,0	80,75	SD Negeri Cangkring B

Berdasarkan hasil penelitian kepada 40 siswa kelas III SD Negeri Undaan Kidul I dengan bacaan “Kisah Semut dan Merpati” setelah tindakan SQ4R didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas (rata-rata skor 87,92). Sedangkan setelah tindakan skema kepada 40 siswa kelas III SD Negeri Cangkring B didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas (dengan nilai KKM 70) dengan rata-rata skor 80,75.

Hasil ini menunjukkan bahwa teknik SQ4R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III dimana mendapatkan perbandingan skor lebih tinggi teknik SQ4R dengan selisih 7,17. Hasil penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada grafik batang sebagai berikut;



Analisa Deskriptif

1. Nilai Kemampuan Membaca pada Teknik SQ4R

Hasil penelitian mendapatkan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak (SD Negeri Undaan Kidul I) sebelum dilakukan tindakan teknik SQ4R mendapatkan nilai rata-rata 94.42 dengan nilai SD 3,2 dan setelah tindakan teknik SQ4R mendapatkan nilai rata-rata skor 150,38 dengan nilai SD 4,53. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

2. Skor Kemampuan Membaca pada Teknik Skema

Hasil penelitian skor kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak (SD Negeri Cangkring B) sebelum dilakukan tindakan Teknik Skema mendapatkan nilai skor rata-rata 94,2 dengan nilai SD 3,35 dan setelah tindakan Teknik Skema mendapatkan nilai rata-rata 140,28 dengan nilai SD 3,05. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

Analisa Bivariat

1. Pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia

Variabel	Mean	N	SD	P Value
Pre	94.42	40	3.265	0,000
Post	150.38	40	4.539	

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples T Test* mendapatkan nilai p 0,000 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak. Hasil ini menunjukkan sebelum tindakan mendapatkan nilai rata-rata 94,42 dan setelah tindakan mendapatkan nilai rata-rata 150,38.

2. Pengaruh Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia

Variabel	Mean	N	SD	P Value
Pre	94.2	40	3.354	0,000
Post	140,28	40	3.051	

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples T Test* mendapatkan nilai p 0,000 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak. Hasil ini menunjukkan sebelum tindakan mendapatkan nilai rata-rata 94,2 dan setelah tindakan 140,28.



3. Perbedaan Pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dan Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia

Variabel	N	Mean	SD	Mean Rank	P Value
SQ4R	40	150.38	4.539	60.05	0,000
Skema	40	140.28	3,051	20.95	

Hasil analisa *Mann Whitney* didapatkan nilai p 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dan Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak karena nilai p (0,000) < 0,05 pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa sebelum dilakukan tindakan SQ4R mendapatkan nilai skor kemampuan membaca pemahaman adalah 94.42 dan setelah tindakan SQ4R adalah 150,38. Hasil uji *Paired Samples T Test* mendapatkan nilai p 0,004 sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa melalui tindakan SQ4R.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu keterampilan mendengarkan

(menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan berbahasa ragam tulis. Kemampuan membaca siswa sebagai gerbang dalam memahami materi dan meningkatkan pengetahuan (Artu, 2017). Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan teknik SQ4R, sebagaimana penelitian Suardani (2013) membuktikan ada perbedaan keterampilan membaca pembelajaran bahasa Indonesia yang signifikan antara siswa yang melaksanakan model pembelajaran SQ4R dengan siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional ($t \text{ hitung} = 7,139$; $t \text{ tabel} = 2,000$), artinya nilai rata-rata keterampilan membaca yang dibelajarkan dengan penerapan model pembelajaran SQ4R lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional ($81,48 > 75,84$).

Penelitian Nurhaida (2017) juga membuktikan bahwa penggunaan teknik SQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman interpretasi. Membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktifitas membaca. Pembaca secara aktif merespon kegiatan tersebut dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan penulis. Membaca pemahaman menunjukkan kemampuan siswa dalam mengingat maupun memahami isi bacaan dan juga melatih kecakapan dalam mengumpulkan informasi yang berbentuk teks maupun cerita. Erlina (2018) membuktikan bahwa



proses pembelajaran yang menerapkan strategi SQ4R mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dimana siswa lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan. Metode SQ4R juga dapat membuat proses berpikir anak menjadi lebih meningkat sehingga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Membaca pemahaman merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang, termasuk siswa SD.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD sangat penting peranannya karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dan dasar untuk ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Kunci dalam mencapai pembelajaran harus mahir membaca. Membaca pada hakikatnya merupakan sesuatu yang sangat rumit karena melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar menghafal kalimat dan tulisan, akan tetapi melibatkan berbagai aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Penelitian Iksan (2017) menjelaskan melalui penerapan teknik SQ4R terhadap kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa menjadi lebih aktif, menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dalam teks. Penelitian Nugraha (2019) membuktikan bahwa metode SQ4R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Gunungpati.

Sudarti (2018) menjelaskan bahwa metode SQ4R merupakan bagian strategi elaborasi, yang berfungsi untuk membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kemampuan membaca cepat, melatih daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komprehensif. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Penelitian Andiriyanto (2017) juga membuktikan bahwa penggunaan metode SQ4R berpengaruh terhadap kemampuan *reading skill* yaitu terjadi peningkatan kemampuan membaca pada siswa. Muchtar & Naely (2016) menjelaskan bahwa metode SQ4R memiliki nilai akhir keterampilan membaca lebih tinggi. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SQ4R, siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa lebih cermat dalam membaca, karena pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca dalam proses pembelajarannya dibelajarkan melalui tahapan *survey, question, reading, reflect, recite* dan *review* sehingga membuat siswa lebih cermat dalam membaca dan mudah memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengaruh Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian mendapatkan sebelum dilakukan tindakan skema mendapatkan nilai skor kemampuan



membaca pemahaman adalah 96.48 dan setelah tindakan teknik skema adalah 140,28. Hasil uji *Paired Samples T Test* mendapatkan nilai $p < 0,001$ sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh pengaruh Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak. Hal ini menunjukkan bahwa metode skema dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

Penelitian Ikhwana (2017) membuktikan bahwa teknik skema dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian Permatasari (2018) mendapatkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen metode Membaca Bersama adalah 78,89 dan kelompok kontrol 75,28. Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2,11$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Uji t akhir menunjukan bahwa pada penelitian ini, maka, penerapan metode Membaca Bersama efektif pada kemampuan membaca siswa kelas I. Herlinda (2011: 39-40) langkah-langkah membuat skema yang harus diperhatikan oleh guru dalam usaha mengidentifikasi skemata murid-muridnya adalah mendaftar semua kata-kata yang diperkirakan tidak atau kurang akrab dengan murid-muridnya. Tempat yang paling baik mendaftar kata-kata tersebut adalah papan tulis. Selanjutnya, murid diminta untuk mengatakan apa yang tampil dalam ingatan mereka, ketika membaca dan memikirkan kata-kata yang terdaftar dipapan tulis tersebut. Guru dapat pula menuliskan topik bacaan yang dipilih murid, di tengah papan tulis.

Dari hasil pengujian ini terbukti bahwa teknik skema pada siswa dan membaca ekstensif saling bersinergi, sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil belajar membaca siswa (Azhar, 2018). Lebih jauh terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode membaca ekstensif lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan metode membaca Ekstensif, akan tetapi terlihat bahwa hasil belajar bahasaterbaik diperoleh dari siswa yang diajar menggunakan metode membaca Ekstensif dan memiliki skematinggi, dan hasil belajar terburuk diperoleh dari siswa yang tidak diajar menggunakan metode membaca ekstensif dan memiliki skema rendah. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian Saiful (2018) bahwa teknik skema berpengaruh meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman tersebut diukur melalui tes secara subjektif maupun objektif. Penggunaan metode yang efektif dapat meningkatkan skor hasil uji kemampuan membaca tersebut.

Perbedaan Pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)* dan Teknik Skema terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil analisa *Mann Whitney* didapatkan nilai $p < 0,000$, yang menunjukkan adanya perbedaan pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review (SQ4R)* dan Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia karena nilai $p (0,000) < 0,05$ pada taraf signifikansi



5%. Hal ini menunjukkan bahwa dibandingkan dengan teknik skema, metode SQ4R dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahamaninterpretatif pada siswa. Setelah tindakan SQ4R didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas (rata-rata skor 87,92, setelah tindakan skema didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas dengan rata-rata skor 80,75. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik SQ4R mendapatkan skor lebih tinggi dengan selisih 7,17. Perbedaan ini juga dikarenakan faktor lingkungan yang mana di SDN Undaan Kidul 1 berada di tempat terpisah dan jauh dari keramaian (jalan umum) sehingga lebih kondusif serta guru sudah PNS tersertifikasi dan CPNS. Sedangkan di SDN Cakring B berada di lingkungan yang ramai (dekat dengan balai Desa) dan guru masih wiyata.

Teknik SQ4R yaitu metode membaca dengan cara *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* merupakan teknik untuk membantu siswa dalam mengingat apa yang dibaca melalui tahapan-tahapan membaca sistematis. Penerapan teknik membaca SQ4R diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang tinggi dengan tahapan-tahapan yang efektif dan sistematis. Penelitian ini didukung dari penelitian Nurhaida (2017) yang membuktikan bahwa teknik SQ4R lebih efektif dibandingkan teknik lain. Kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dan hasil ini diperkuat dengan adanya kenaikan kemampuan siswa. Kenaikan yang terjadi pada siswa kelas eksperimen adalah sebesar 35,52 dari hasil sebelum

perlakuan adalah 45,79 dan setelah perlakuan 81,32. Kenaikan yang jauh lebih rendah terjadi pada siswa kelas kontrol sebesar 23,43 dari sebelum perlakuan 48,82 dan setelah perlakuan 72,24. Kenaikan tersebut mengindikasikan tingkat keberhasilan pembelajaran teknik membaca SQ4R lebih tinggi dibanding dengan metode ceramah. Metode SQ4R lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan kemampuan untuk membaca pemahaman.

Perbedaan pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol yang mengakibatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Selain itu, ditemukan beberapa fakta di lapangan seperti tingginya motivasi belajar siswa kelas eksperimen, cara kerja teknik membaca SQ4R yang memudahkan peserta didik menemukan jawaban dengan cepat dan tepat dibanding kelas kontrol yang digambarkan melalui rata-rata hasil penugasan (Nurvicalesti, 2019). Hasil pertemuan siswa kelas eksperimen SQ4R sebesar 87,92 sedang pada teknik skema adalah 80,75. Penelitian ini didukung dengan penelitian Muazatin (2016) yang membuktikan bahwa teknik SQ4R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian Sudarti (2018) menjelaskan bahwa teknik ini membuat siswa lebih mudah memahami tema bacaan serta lebih mudah untuk mengenal bahasa yang kurang jelas serta membantu siswa dalam menemukan kesulitan dalam proses membaca.

Penelitian Rustika (2015) membuktikan penggunaan metode dengan melibatkan kecermatan siswa dalam membaca membantu



meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Tingginya kemampuan membaca pemahaman interpretatif siswa secara keseluruhan ditemukan setelah diberikan tindakan diuraikan melalui aspek yang terbagi ke beberapa indikator soal kemampuan membaca pemahaman interpretatif yaitu pada kelompok tindakan SQ4R lebih mengalami peningkatan skor dibandingkan dengan teknik skema. Metode pemahaman sangat menentukan tingkat kemampuan membaca siswa. Resmiati (2016) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman pada siswa tersebut harus ditingkatkan karena dengan membaca diharapkan siswa lebih terampil berkomunikasi secara lisan, tetapi juga mampu membaca setiap situasi yang dialaminya sehingga kemudian dapat menentukan apa yang harus dilakukan untuk setiap permasalahan yang dia temukan. Dengan kata lain, membaca dapat meningkatkan daya berpikir analitik seseorang. Selain itu Huda (2018) menambahkan bahwa dengan kemampuan membaca dan memahami bacaan maka daya bernalar siswa akan maksimal dan jalan, sehingga akan selalu berhubungan dengan perkembangan kognitifnya.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian sebelum tindakan SQ4R tentang kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak (SD Negeri Cangkring B) dengan bacaan “Petani Yang Baik Hati” yang ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang dapat memahami bacaan yaitu sebelum tindakan SQ4R didapatkan sebanyak

13 responden (32,5%) dengan kategori belum tuntas dan sebanyak 27 responden (67.5%) kategori tuntas dan *postest* dengan bacaan “Kisah Semut dan Merpati” setelah tindakan teknik SQ4R didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas (rata-rata skor 87,92. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik SQ4R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III dimana mendapatkan perbandingan skor lebih tinggi teknik SQ4R dengan selisih 7,17.

2. Hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak (SD Negeri Cangkring B) dengan bacaan “Petani Yang Baik Hati”. Tindakan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan nilai KKM 70. Sebelum tindakan skema didapatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sebanyak 15 responden (37,5%) dengan kategori belum tuntas dan sebanyak 25 responden (62.5%) kategori tuntas (dengan nilai KKM 70) dan setelah tindakan skema didapatkan sebanyak 40 responden (100%) dalam kategori tuntas (dengan nilai KKM 70) dengan rata-rata skor 80,75.
3. Terdapat perbedaan pengaruh Teknik *Survey Question Read Reflect Recite Review* (SQ4R) dan Teknik Skema terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri di Kecamatan Karanganyar Demak dengan selisih skor 7,17 yaitu lebih efektif dengan teknik SQ4R.



Saran yang diberikan adalah;

1. Kepada Guru
Penggunaan teknik SQ4R memiliki pengaruh yang lebih baik dan unggul dibanding dengan teknik skema terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, untuk itu para guru dapat mengaplikasikan teknik SQ4R sebagai alternatif metode pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar.
2. Kepada Sekolah
Kepala sekolah dapat menyediakan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti kamus bahasa Indonesia yang seharusnya disediakan di setiap sekolah sehingga, pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan lebih optimal.
3. Kepada Murid
Murid diharapkan lebih aktif dan mengikuti arahan guru untuk mencapai hasil pembelajaran secara optimal.
4. Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan teknik skema dan teknik SQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada cakupan materi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilang, Jecky Hadrian. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Record, Recite And Review*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. *Respiratory International Education*. Vol. 1(1).
- Andiriyanto, Ach. 2017. Penggunaan Metode Membaca SQ4R Untuk Meningkatkan Reading Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No.19 Tahun 2017.
- Arhasy, Ebih. 2015. Kontribusi Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik SQ4R Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Siliwangi* Vol. 1. No.1. Nov. 2015 ISSN 2476-9312 Seri Pendidikan.
- Arikunto. 2012. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Artu, Nurdia. 2017. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi Survey Questions Reading Recite Review (SQ3R). *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 2 ISSN 2354-614X.
- Awada, G., & Gutiérrez-Colón Plana, M. 2018. Multiple Strategies Approach and EFL Reading Comprehension of Learners with Dyslexia: Teachers' Perceptions. *International Journal of Instruction*, 11(113), 463–476. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11332a>
- Azhar, Iqbal. 2018. Five Possible Methods In Teaching Reading. <https://pusatbahasaalazhar.wordpress.com/persembahan-buat-guru/five-possible-methods-in-teaching-reading/>
- Azrah. 2016. Penerapan Metode SQ4R Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kalukubula. *Bahasantodea*,



- Volume 4 Nomor 3, Juli 2016
hlm 64-71 ISSN: 2302-2000
- Başar, M. & Gürbüz, M. 2017. Effect of the SQ4R Technique on the Reading Comprehension of Elementary School 4th Grade Elementary School Students. *International Journal of Instruction*, 10(2), 131-144. http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2017_2_9.pdf.
- Cable, A., Tackett, K. K., & Schnakenberg, J. W. 2010. A synthesis of reading interventions and effects on reading comprehension outcomes for older struggling readers. *Review of educational research*, 79(1), 262-300.
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional). 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dibia, K., Sudarma, K., Gunarsa, D. M. 2018. Pengaruh Strategi SQ4R Berbantuan Satua Bali Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD*, 6 (1), 10-19.
- Dirawati, Sri. 2017. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Sejarah Menggunakan Metode Membaca SQ4R Pada Siswa Kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Program Pasca Sarjana*.
- Edmonds, M. S., Vaughn, S., Wexler, J., Reutebuch, C., Cable, A., Tackett, K. K., & Schnakenberg, J. W. 2010. A synthesis of reading interventions and effects on reading comprehension outcomes for older struggling readers. *Review of educational research*, 79(1), 262-300.
- Efendi, Dedah Jubaedah. 2016. Pengaruh Metode SQ4R Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Berita. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/26791/>
- Erlina, Nova. 2018. The Increase Of Students' Arabic Reading Skills Through The Application Of SQ4R Learning Technique. *International Journal of Language Education and Culture Review*, Vol.4 (1) June 2018, 37-57. <http://journal.unj.ac.id>.
- Gamung, Yohana. 2017. Penerapan Teknik Skema Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas X Ilmu Bahasa Dan Budaya SMA Negeri 3 Sidoarjo. *Laterne*. Volume VI Nomor 01 Tahun 2017
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunarsa, I Made. 2018. Pengaruh Strategi SQ4R Berbantuan Satua Bali Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* Vol: 6 No: 1 Tahun: 2018
- Gurbuz, M. 2017. Effect of the SQ4R Technique on the Reading



- Comprehension of Elementary School 4th Grade Elementary School Students. *International Journal of Instruction*. Turkey: Prof. Usak University, 10(2).
- Hanani et al. 2017. Improving Students' Reading Comprehension On Recount Text By Using SQ4R And Media Booklet. *International Journal of Instruction*. 12(3).
- Haryadi. 2012. *Retorika Membaca Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hernawan, R. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Herlinda, Marindang. 2011. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Fakta dan Opini Pada Editorial dengan menggunakan Teknik Skema. *PBSID FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA*.
- Hidayatullah, Rizky. 2016. *Schema Activation Strategy In Reading Comprehension To Improve Student's Interest*.
- Huda, Miftakhul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftakhul. 2018. Strategi Berpikir Integratif dalam Pembelajaran Membaca Lintas Kurikulum di Sekolah Dasar. *Jurnal Kredo*. Vol 1 (2), 26-35
- Iksan, Maulana. 2017. The Effect Of SQ4R Toward Undergraduate Students' Critical Reading Comprehension. <http://jurnaledukasi.com>.
- Ikhwana. 2017. Penerapan Teknik Skema dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/4370/>
- Indriantoro, Nur & Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Iswan, Herwina, Teguh Ridka Fitrianto. 2019. Improving Students' Learning Results Through the SQ4R Learning Model Approach, *Education Journal*. Vol. 8, No. 6, 2019, pp. 239-243. doi: 10.11648/j.edu.20190806.11
- Joseph, L. M., Alber-Morgan, S., Cullen, J., & Rouse, C. 2016. The Effects of Self-Questioning on Reading Comprehension: A Literature Review. *Reading and Writing Quarterly*, 32(2), 152-173. <https://doi.org/10.1080/10573569.2014.891449>
- Kasyulita, Evi. 2015. The Effect Of SQ4R Technique Toward Reading Comprehension At The Second Years Of English Students In University Of Pasir Pengaraian. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*. Vol. 3 (1). Tahun 2015.
- Khusniyah, N. L., & Lustyantie, N. 2017. Improving English Reading Comprehension Ability through Survey, Questions, Read, Record, Recite, Review Strategy (SQ4R). *English Language Teaching*, 10(12), 202. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n12p202>



- Krismanto, Wawan. 2015. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Volume V Nomor 3 September 2015. ISSN 2088-2092
- Muazatin, Lutfi. 2016. Keefektifan Model SQ4R Berbantuan Media Storytelling Organizers Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Gugus Nusa Mayong Jepara. <http://unnes.ac.id>.
- Muliyani, Nani. 2017. Pengaruh Skema Siswa Dan Membaca Ekstensif Dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 4 No. 1 Maret 2017, hal 55-66.
- Mullis, Ina V. S. et. al. 2017. Internastional Results in Reading. *International Association for the Evaluation of Educational Achievement (IEA)*: Boston, <http://pirls2016.org/wp-content/uploads/structure/CompletePDF/P16-PIRLS-International-Results-in-Reading.pdf>.
- Muhsin. 2011. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) Pada Siswa Kelas VI MIN susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. <https://eprints.uns.ac.id/5097/1/b.pdf>
- Muchtar, Naely & Irmawati. 2016. Penerapan Metode SQ5R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review, Reflect*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Inggris. Hal 1-19.
- Nadzifah, Wening. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N Katongan Inglipar Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. <https://eprints.uny.ac.id>
- Nugraha, Prawidya. 2019. Effectiveness Of SQ4R Method On Reading Comprehension Of Class V Students Of SD Negeri Sadeng 01 Gunungpati. *Kalam Cendekia*, Volume 7, Nomor 1, hlm. 19 – 23.
- Nurhaidah. 2017. Pengaruh Metode Circ Dan Teknik Membaca SQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretatif Siswa SMP. <https://eprints.uny.ac.id>
- Nurvicelesti, Nimah. 2019. Kemampuan Literasi Matematika pada Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) berpendekatan Realistik. *Jurnal Pendidikan*. Hal. 1-15.
- Okoro, C. O. and Okoro, C. U. 2019. Teachers' Understanding And Use Of Thematic Approach In Teaching And Learning Of Social Studies In Rivers State', *International Journal of Education, Learning and Development* Vol. 4, No. 3, pp. 64-69, April 2016. August, 18, 2019.
- Permatasari, Rizky. 2018. Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2



- Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pasca Sarjana*. Hal. 1-12.
- Pratama, Vierma. 2015. Peningkatan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Individualized Schema-Based Learning dan Transactional Learning bagi Siswa Sekolah Dasar. *SEMINAR PSIKOLOGI & KEMANUSIAAN*. 2015 Psychology Forum UMM, ISBN: 978-979-796-324-8.
- Rahayu, Suci. 2017. Penerapan Strategi Sq4r Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN I Bolano Kabupaten Parigi Motong. *Bahasantodea*, Volume 5 Nomor 4, Oktober 2017 hlm 77-87 ISSN: 2302-2000.
- Resmiati, Triska. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dan Kemampuan Berpikir Analitik Dengan Metode GIST (Generating Interaction Schemata And Text) Melalui Pendekatan Saintifik. *Tunas Siliwangi*. Vol.2 | No.1 | April 2016 Hal. 138 – 158.
- Runiatun, dkk. 2016. Penggunaan Strategi SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman”. *E-Journal* <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/>
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustika, Reza. 2015. Improving Reading Comprehension Ability Using Authentic Materials For Grade Eight Students Of MTs N Ngemplak, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*.
- Saiful, Marlina. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Teknik Skema Pada Siswa Kelas XI IPA-2 SMA Negeri 2 Watampone Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol,2. No,1. Tahun 2017. e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424.
- Saputra, Andika. 2019. *Schema activation strategy in reading comprehension to improve student's interest*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip>.
- Sarafudin. 2018. Efektivitas Metode Survey, Question, Read, Recite, Reflect, Review (SQ4R) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Anak Berkesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2018.
- Shuying, An. 2013. Schema Theory in Reading. ISSN 1799-2591. *Theory and Practice in Language Studies, ACADEMY PUBLISHER Manufactured in Finland*. Vol. 3, No. 1, pp. 130-134, January 2013. doi:10.4304/tpls.3.1.130-134
- Shahri, Narges, Vaziri Shahram, Kashani Farh Lotfi. 2015. Effectiveness of Cognitive and Metacognitive Strategies and SQ4R Methods in Reducing Test Anxiety In Students. *JFPSS*, Vol 5, No 4, pp 41-45, Dec, 2015 DOI:10.14331/ijfpss.2015.33005 4.



- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Simbolon, Naeklan. 2017. Implementation of SQ4R Model to Increase Reading Comprehension Ability of Elementary Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 118. Hal.1-20.
- Suparno. 2008. *Konstruktivisme dalam Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Kanisius.
- Suprijono. 2009. *Membimbing Siswa Membaca Cerdas dengan Taksonomi Barret*. Yayasan Pendidikan Jayawijaya.
- Suprijono. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slamet. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadoyo. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarti, Nila. 2018. Analisis Struktural Pada Cerpen Anak Menggunakan Metode Membaca SQ4R. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan* Vol. 1. No. 1 06 November 2018, Kisaran. Hal. 1-15.
- Suardani, Ni L. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran SQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan. *Jurnal Pendidikan*. Vo. 2. No. 1 Hal. 1-10. <http://ejurnal.undiksha.ac.id>.
- Sujana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Susilo, Sigit. 2010. Metode Pembelajaran pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Tahun 2010. Hal. 1-11.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Tarigan. 2012. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan. 2014. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- USAID. 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: Tim penulis.
- Usman, R. 2011. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Pemberian Tugas (Task Base) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Rumbai Pekanbaru. ISSN 1907 -364X. *Jurnal Pendidikan*. Vol 6, No2, Oktober 2011: 66 -72.
- Wulandari, Septi. 2016. Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Dan Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review (SQ4R) Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Gaya Belajar. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* ISSN: 2339-1685



Kredo 3 (2020)
KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra
Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Direktorat
Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
Nomor: 23/E/KPT/2019. 08 Agustus 2019
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>



- Vol.4, No.1, hal 34-47 Maret 2016 <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Yuhanna. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Membaca Siswa Pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Di Kelas IV MIN Al-Manar Tembung. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. Tahun 2018. Hal 1-21.
- Zakiya, Qiqi. 2018. The Effectiveness of Using SQ4R on Students' Reading Comprehension Ability of Tenth Grade in SMKN 1 Bandung. *Jurnal Komprehensif*. Vol. 2. Tahun 2018. Hal 1-10.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.